

Abstrak

Mahasiswa dibentuk untuk dapat berfikir kritis, bersikap mandiri, dan berhasil secara akademik selama di perguruan tinggi. Keberhasilan akademik salah satunya didukung dengan keterampilan mengatur waktu secara efektif. Namun realita dilapangan, banyak dijumpai Mahasiswa yang sering menunda untuk mengerjakan tugas dan baru mengerjakannya ketika sudah mendekati waktu deadline yang dikenal dengan Prokrastinasi akademik. Hal ini dapat dikarenakan tugas yang harus dikerjakan membosankan, membuat frustrasi, dan tidak disukai. Untuk meminimalisir terjadinya sikap tersebut dibutuhkan ketahanan akademik dalam diri. Berakar dari masalah tersebut, tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Task aversiveness* terhadap prokrastinasi akademik dengan *Academic hardiness* sebagai variabel moderator pada Mahasiswa psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif kausalitas dengan analisis regresi dan analisis moderasi, dengan subjek sebanyak 260 mahasiswa dipilih menggunakan *proportional stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Task aversiveness* dan *Academic hardiness* berpengaruh secara signifikan terhadap Prokrastinasi akademik sebesar 26,3% dan 33,1%. Namun *Academic hardiness* tidak secara signifikan memoderasi pengaruh *Task aversiveness* terhadap Prokrastinasi akademik.

Kata kunci: *Academic hardiness*, Mahasiswa, Prokrastinasi akademik, *Task aversiveness*,